

LIMA MOMEN DOA DAN REFLEKSI

Pengakuan Paus atas Pedoman Hidup Karmel



800 tahun

Teks yang hidup sampai hari ini

Konsilium Jendral Ordo Karmel
ROMA - 2026

**Perayaan 800 Tahun
Pengakuan Formula Vitae
Karmelit oleh
Paus Honorius III**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
PENGANTAR	4
PERTEMUAN PERTAMA	
Berkat bagi Hidup Kita dan Kita menjadi Berkat bagi Orang Lain.....	8
PERTEMUAN KEDUA	
Perlengkapan Senjata Allah, Kekuatan bagi Hidup Kita	11
PERTEMUAN KETIGA	
Keheningan dan Pekerjaan	14
PERTEMUAN KEEMPAT	
Kehidupan dalam Komunitas, Kehidupan Berbagi.....	18
PERTEMUAN KELIMA	
Lebih dari yang Tertulis dalam Regula.....	22

PENGANTAR

Perayaan ini menandai peringatan 800 tahun pengakuan Formula Vitae Karmelit oleh Paus Honorius III pada tahun 2026. Yang kita miliki adalah surat yang relatif singkat [r1.1] yang mengakui Regula tersebut dan memberikan persetujuan awal. Untuk menandai peringatan delapan ratus tahun yang penting ini, kami menawarkan lima momen doa dan refleksi atas teks Formula Vitae, dengan menggunakan pendekatan *Lectio divina*.

Tata Cara Doa dan Refleksi Bersama:

1. Pada saat yang telah ditentukan, seluruh anggota komunitas berkumpul bersama untuk berdoa dan merenung.
2. Setelah salam pembuka, penyampaian pemberitahuan-pemberitahuan, dan saling pandangan berlangsung, pemimpin pertemuan mengundang seluruh anggota komunitas untuk diam sejenak dan memperkenalkan tema pertemuan, menawarkan beberapa catatan singkat tentang sifat dan maknanya.
3. Kemudian secara bersama-sama, komunitas memohon penerangan Roh Kudus, dengan menggunakan doa di bawah ini (dari Paus Leo), atau doa lain yang sesuai.

*Roh Kudus, Engkau, terang pemahaman kami,
napas lembut yang membimbing keputusan kami,
berikanlah aku rahmat untuk mendengarkan
suara-Mu dengan saksama, dan untuk memahami
jalan tersembunyi hatiku,*

agar aku dapat memahami apa yang benar-benar penting bagi-Mu, dan membebaskan hatiku dari masalah-masalahnya.

Aku memohon rahmat-Mu untuk belajar berhenti sejenak, untuk menyadari cara aku bertindak, perasaan yang berdiam di dalam diriku, dan pikiran-pikiran yang membanjiri diriku, yang sering kali gagal kusadari.

Aku merindukan pilihan-pilihanku untuk membawaku kepada sukacita Injil. Sekalipun aku harus melewati saat-saat keraguan dan kelelahan, sekalipun aku harus berjuang, merenung, mencari, dan memulai lagi... Karena, pada akhir perjalanan, penghiburan-Mu adalah buah dari keputusan yang benar.

Berikanlah aku pemahaman yang lebih dalam tentang apa yang menggerakkan hatiku, agar aku dapat menolak apa yang menjauhkan aku dari Kristus, dan mengasihi serta melayani-Nya dengan lebih penuh. Amin.

4. Selanjutnya, salah satu yang hadir diminta membaca paragraf-paragraf Regula yang akan direnungkan pada saat itu.
5. Saat hening.

6. Kemudian mereka yang hadir diberi kesempatan untuk bereaksi atas teks tersebut, misalnya: menyoroti kata-kata atau frasa yang menarik perhatian mereka.
7. Setelah itu dilakukan pembacaan kedua teks yang sama.
8. Saat hening kembali.
9. Selanjutnya Pemimpin memberikan kesempatan kepada mereka yang hadir untuk berbagi permenungan mereka atas teks tersebut, misalnya tentang cara hidup kita, karunia yang diberikan kepada kita dalam cara hidup ini, dan tuntutan yang diberikannya kepada kita.
10. Saat hening kembali.
11. Selanjutnya para anggota komunitas dipersilahkan untuk menyampaikan hasil olah batin mereka atas hikmah dan buah dari refleksi yang telah dibagikan dalam bentuk doa-doa permohonan, pertobatan, penyembahan, atau pujian – yang semuanya didasarkan pada paragraf-paragraf Regula yang telah direfleksikan bersama.
12. Saat hening kembali.
13. Pertemuan diakhiri dengan:
 - Pembacaan Injil yang diusulkan untuk hari tersebut.
 - Pembacaan kesimpulan refleksi pertemuan hari tersebut.
 - Doa Bapa Kami dan doa Salam Maria.
 - Doa Penutup.

*Tuhan langit dan bumi,
kami hidup oleh setiap firman
yang keluar dari mulut Allah.*

Semoga Maria, Bunda kami, yang diberikan kepada kami di Kalvari, menjaga kami dan membimbing kami ke gunung suci-Mu, Kristus Tuhan kami, yang hidup dan memerintah bersama-Mu dan Roh Kudus, satu Allah, selama-lamanya. Amin.

PERTEMUAN PERTAMA

Berkat bagi Hidup Kita dan Kita menjadi

Berkat bagi Orang Lain

Regula ini dibuka dengan berkat, seperti gaya pembukaan surat-surat Santo Paulus. Albert, yang dipanggil oleh Tuhan untuk berbicara kepada saudara-saudara yang bersatu dalam Kristus, mendoakan mereka kesehatan dalam Tuhan dan berkat Roh Kudus.

Jalan hidup yang diusulkan Albert adalah salah satu dari banyak cara hidup dalam kesetiaan kepada Kristus, tetapi itu harus menjadi jalan mereka. Dengan menjalani jalan hidup yang dikuduskan ini, mereka yang mengikutinya menjadi berkat bagi satu sama lain dan bagi dunia karena kesaksian dan pelayanan yang mereka berikan.

Kehidupan mereka mewakili banyak bentuk komunikasi: partisipasi dalam kehidupan Tritunggal Mahakudus, mendengarkan Firman Tuhan, berbagi dalam pertemuan komunitas, keheningan, liturgi, dan kontemplasi, yang semuanya merupakan bentuk komunikasi.

Pembacaan Regula: Paragraf 1, 2, 3, 18, 19

- [1] Albertus, yang dipanggil menjadi Patriark Gereja Yerusalem karena rahmat Allah, menyampaikan salam sejahtera dalam Tuhan dan berkat Roh Kudus kepada putera-putera terkasih dalam Kristus, B. dan para pertapa lainnya di bawah ketaatan kepadanya, yang tinggal dekat sumber di Gunung Karmel.
- [2] Berulang kali dan dengan pelbagai cara para bapa suci menetapkan bagaimana setiap orang harus hidup taat

kepada Yesus Kristus dan setia mengabdikan-Nya dengan hati yang murni dan hati nurani yang baik, dalam status hidup apa pun atau cara hidup religius apa pun yang dipilihnya.

- [3] Namun, karena kamu mohon kepada kami, agar kami memberikan kepadamu suatu pedoman hidup sesuai dengan cita-cita hidupmu yang harus kamu pegang teguh untuk selanjutnya, maka:
- [18] Namun, hidup manusia di dunia ini merupakan suatu percobaan dan semua orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus menderita aniaya. Lagi pula musuhmu, si setan, berkeliling seperti singa yang mengaum-aum mencari orang yang dapat ditelannya. Maka, hendaklah kamu berusaha dengan seksama mengenakan perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat musuh.
- [19] Pinggangmu hendaknya berikatkan kemurnian, dadamu hendaknya dilindungi pikiran-pikiran suci, sebab tertulis: pikiran suci akan melindungi engkau. Pakailah baju zirah keadilan, supaya kamu mampu mengasihi Tuhan Allahmu dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa serta dengan segenap kekuatanmu, dan mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri. Dalam segala keadaan peganglah perisai iman; dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah berapi si jahat: tanpa iman tak mungkin kamu menyenangkan hati Allah. Lagi pula, kenakanlah ketopong keselamatan, agar kamu mengharapkan keselamatan hanya dari Penyelamat yang akan membebaskan umat-Nya dari dosa mereka. Akhirnya, hendaknya pedang Roh, yaitu firman Allah, diam

berlimpah-limpah dalam mulut dan hatimu, dan segala sesuatu yang harus kamu lakukan, lakukanlah itu dalam sabda Tuhan.

Pembacaan Injil: Yoh 15:26-27

Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku. Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku.

Kesimpulan Refleksi untuk Hidup Kita

Kita menjalani hidup kita sebagai berkat. Kita mengenali sumber berkat itu. Allah ada di dalam hidup kita. Kita menanggapi pekerjaan-Nya dalam hidup kita dengan mengatakan Ya dalam berbagai cara yang dapat kita lakukan. Hidup kita yang dikuduskan adalah tanggapan kepada Allah seperti ini. Ini adalah kehidupan yang menemukan Allah yang dinyatakan dalam kemanusiaan, kehidupan, dan karya Yesus, Firman yang menjelma. Tanggapan kita adalah penyembahan, ucapan syukur, permohonan pengampunan, dan permohonan pertolongan bagi diri kita sendiri dan orang lain.

PERTEMUAN KEDUA

Perlengkapan Senjata Allah, Kekuatan bagi Hidup Kita

Regula ini, bagi mereka yang sungguh-sungguh mengikuti dan menerapkannya, akan menjadikan mereka orang tertentu. Kehidupan mereka dibangun di atas sejumlah nilai-nilai penting yang memungkinkan seseorang untuk hidup setia kepada Kristus dengan hati yang murni dan hati nurani yang teguh.

Karmelit dipanggil untuk hidup dalam kesendirian dan persaudaraan dan untuk terlibat dalam perjuangan hidup antara kebaikan dan kejahatan dengan mendengarkan Firman Allah dan mengenakan perlengkapan senjata Allah.

Pembacaan Regula: Paragraf 7, 10, 18, 19

- [7] Namun hendaknya kamu menyantap apa saja yang dihidangkan bagimu di ruang makan bersama, sambil mendengarkan suatu bacaan Kitab Suci, jika hal itu dapat dilakukan dengan mudah.
- [10] Masing-masing hendaknya tinggal di biliknya atau di dekatnya, sambil merenungkan hukum Tuhan siang dan malam serta berjaga dalam doa, kecuali bila sibuk dengan pekerjaan lain yang wajar.
- [18] Namun, hidup manusia di dunia ini merupakan suatu percobaan dan semua orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus menderita aniaya. Lagi pula musuhmu, si setan, berkeliling seperti singa yang mengaum-aum mencari orang yang dapat ditelannya. Maka, hendaklah kamu berusaha dengan seksama mengenakan perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat musuh.

[19] Pinggangmu hendaknya berikatkan kemurnian, dadamu hendaknya dilindungi pikiran-pikiran suci, sebab tertulis: pikiran suci akan melindungi engkau. Pakailah baju zirah keadilan, supaya kamu mampu mengasihi Tuhan Allahmu dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa serta dengan segenap kekuatanmu, dan mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri. Dalam segala keadaan peganglah perisai iman; dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah berapi si jahat: tanpa iman tak mungkin kamu menyenangkan hati Allah. Lagi pula, kenakanlah ketopong keselamatan, agar kamu mengharapkan keselamatan hanya dari Penyelamat yang akan membebaskan umat-Nya dari dosa mereka. Akhirnya, hendaknya pedang Roh, yaitu firman Allah, diam berlimpah-limpah dalam mulut dan hatimu, dan segala sesuatu yang harus kamu lakukan, lakukanlah itu dalam sabda Tuhan.

Pembacaan Injil: Yoh 16:7-11

Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman; akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku; akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi; akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum.

Kesimpulan Refleksi untuk Hidup Kita

Hidup adalah perjuangan. Pada saat yang sama, beban dan

kuk yang Yesus letakkan di atas kita sungguh ringan (Mat 11:25). Sama seperti di ruang makan dan di dalam sel, firman Tuhan menyertai semua yang dilakukan oleh Karmelit dari pagi hingga malam.

Mengenakan perlengkapan senjata Allah adalah cara lain untuk mengatakan “mengenakan Allah”. Roh Kudus akan diutus untuk membela dan membimbing kita. Roh Kudus datang dengan kesucian, pikiran kudus, keadilan, keselamatan, dan pengharapan akan keselamatan. Semua ini datang kepada mereka yang mendengarkan firman Tuhan dan mempraktikkannya.

PERTEMUAN KETIGA

Keheningan dan Pekerjaan

Dengan menaati Regula kita akan menjadi orang-orang yang menjaga keheningan. Keheningan ini bukanlah ketiadaan kata-kata tetapi penanaman kata-kata sehingga dapat menuntun kita kepada keselamatan. Inilah keheningan yang membantu seseorang untuk mendengarkan dan sanggup memilih kata-kata sedemikian rupa sehingga membantu membangun tubuh Kristus.

Mereka yang hidup menurut Regula ini, sebagaimana juga dikatakan oleh Injil sendiri, harus memiliki semacam pekerjaan. Regula tersebut tidak menentukan apa jenis pekerjaan yang harus dilakukan. Jenis pekerjaan ini ditentukan oleh komunitas dan berfungsi untuk membangun Kerajaan Allah di bumi ini.

Albertus merekomendasikan agar kita mengikuti teladan dan ajaran Santo Paulus. Di sini kita menemukan referensi khusus tentang bagaimana kita harus bekerja. Ada juga ciri lain Paulus dalam Regula tersebut: sifat Kristosentris kehidupan kita, perhatian kita pada Firman, dan pengenalan pakaian Kristus, perlengkapan senjata Allah, dan praktik keheningan kita, yang hanya menggunakan kata-kata yang membangun dan tidak melawan Roh Kudus.

Pembacaan Regula: Paragraf 20, 21

[20] Kamu harus melakukan suatu pekerjaan, sehingga setan selalu mendapati kamu sibuk, jangan sampai ia dapat masuk ke dalam jiwamu karena kamu menganggur. Dalam hal ini kamu menerima pengajaran

dan teladan rasul Paulus; melalui mulutnya Kristus berbicara. Ia diangkat dan ditentukan Allah menjadi pewarta serta guru para bangsa dalam hal iman dan kebenaran. Jika kamu mengikutinya, kamu tidak akan tersesat. Ia berkata: kami bekerja dan berjerih payah di antara kamu siang dan malam, supaya tidak menjadi beban bagi siapa pun di antara kamu. Bukan karena kami tidak berhak untuk itu, melainkan karena kami mau memberikan teladan kepadamu untuk kamu ikuti. Sebab ketika kami berada di antara kamu, kami menyatakan hal ini kepada kamu: jika seorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan. Sebab kami mendengar bahwa di antara kamu ada yang berlaku tidak tertib dan tidak bekerja. Orang-orang semacam itu kami peringatkan dan kami mohon dalam Tuhan Yesus Kristus, supaya bekerja dengan tenang dan dengan demikian makan rejekinya sendiri. Jalan ini suci dan baik: tempuhlah jalan itu.

- [21] Rasul itu menganjurkan keheningan ketika ia menyuruh orang bekerja dengan tenang; demikian pula nabi memberi kesaksian: keheningan memupuk keadilan; dan lagi pula ia berkata: dalam ketenangan dan pengharapan terletaklah kekuatanmu. Oleh karena itu, kami menetapkan supaya kamu memegang teguh keheningan sesudah ibadat malam sampai selesai ibadat pagi hari berikutnya. Meskipun pada waktu lain keheningan tidak perlu dijaga begitu ketat, namun hendaknya menjaga diri dari banyak bicara. Sebab tertulis – dan tidak kurang pengalaman mengajarkan – bahwa dalam banyak bicara pasti terdapat dosa; dan orang yang gegabah dalam percakapannya

akan mengalami akibat buruknya. Demikian pula, orang yang banyak bicara merugikan jiwanya. Dan dalam Injil Tuhan bersabda: setiap kata sia-sia yang diucapkan seseorang harus dipertanggungjawabkan pada hari penghakiman. Maka, setiap orang harus mempertimbangkan perkataannya dan mengekang mulutnya, agar ia tidak tergelincir dan jatuh karena lidahnya sehingga tidak tertolong sampai binasa. Bersama dengan nabi ia harus menjaga jalannya agar tidak berdosa karena lidahnya; dan ia harus berusaha memelihara dengan seksama dan hati-hati keheningan yang memupuk keadilan.

Pembacaan Injil: Yoh 16:12-15

Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari Diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku. Segala sesuatu yang Bapa punya, adalah Aku punya; sebab itu Aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku.”

Kesimpulan Refleksi untuk Hidup Kita

Kita tidak boleh bermalas-malasan, dan kita tidak boleh terlalu sibuk dengan banyak hal. Kita tidak boleh terpaku pada misi pribadi kita sendiri. Pekerjaan yang kita lakukan harus dibedakan sesuai dengan karisma kita dan

kebutuhan zaman dan tempat kita hidup. Perbedaan adalah milik komunitas, dan komunitas bertanggung jawab untuk bertindak dalam kesatuan berdasarkan buah dari pembedaannya sendiri.

Di mana ada banyak kata, dosa tidak mungkin jauh. Paus Fransiskus berkali-kali memperingatkan kita tentang kejahatan gosip. Regula ini mengajak kita untuk menjadi pencinta firman dan menghormati kata-kata manusia: tidak terlalu banyak, tidak terlalu sedikit, tetapi jenis kata-kata yang membawa keselamatan bagi orang yang berbicara dan orang yang mendengarkan.

PERTEMUAN KEEMPAT

Kehidupan dalam Komunitas, Kehidupan Berbagi

Regula ini ditujukan kepada B. dan para saudara dan mengusulkan cara hidup yang harus dijalani dalam gerakan dari sel ke area umum, dari area umum keluar ke kehidupan orang banyak, dan dari kehidupan orang banyak kembali ke sel.

Kehidupan harus diatur agar karunia Allah dapat diterima. Penataan hidup ini, yang direkomendasikan oleh Regula dan diterima oleh mereka yang menjalankannya, terdiri dari sejumlah elemen penting: setiap komunitas harus memiliki priornya sendiri, setiap anggota harus memiliki sel, harus ada ruang makan bersama tempat komunitas berkumpul untuk makan bersama sambil mendengarkan Firman, harus ada kapel sebagai tempat komunitas berkumpul untuk merayakan Ekaristi, dan harus ada ruang pertemuan tempat komunitas berkumpul untuk membahas kehidupan dan kesejahteraannya pada hari Minggu atau pada hari lain dalam minggu itu.

Penataan hidup yang direkomendasikan oleh Regula ini mencerminkan kehidupan komunitas Yerusalem sebagaimana dalam Kisah Para Rasul, sebuah komunitas yang memberi kesaksian tentang Kebangkitan dan menarik banyak anggota baru karena mereka berdoa bersama, mendengarkan ajaran para rasul, memecah roti, dan memiliki segala sesuatu secara bersama-sama.

Pembacaan Regula: Paragraf 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15

[7] Namun hendaknya kamu menyantap apa saja yang

dihidangkan bagimu di ruang makan bersama, sambil mendengarkan suatu bacaan Kitab Suci, jika hal itu dapat dilakukan dengan mudah.

- [10] Masing-masing hendaknya tinggal di biliknya atau di dekatnya, sambil merenungkan hukum Tuhan siang dan malam serta berjaga dalam doa, kecuali bila sibuk dengan pekerjaan lain yang wajar.
- [11] Mereka yang tahu mendoakan ibadat harian bersama dengan para rohaniwan, hendaknya melaksanakannya menurut ketentuan para bapa suci dan kebiasaan Gereja yang telah disahkan. Mereka yang tidak tahu, hendaknya mendoakan “Bapa kami” dua puluh lima kali pada waktu ibadat malam, kecuali pada hari Minggu dan hari raya. Kami menetapkan bahwa pada ibadat malam hari-hari tersebut jumlah doa itu dilipatduakan, sehingga “Bapa kami” didoakan lima puluh kali. Pada ibadat pagi doa yang sama diucapkan tujuh kali. Demikian pula pada ibadat-ibadat lain doa yang sama diucapkan tujuh kali, kecuali pada ibadat sore hendaknya diucapkan lima belas kali.
- [12] Tidak seorangpun dari antara para saudara boleh mengatakan sesuatu adalah miliknya, tetapi semuanya hendaknya menjadi milik bersama; dan apa pun juga hendaknya dibagikan kepada tiap orang oleh prior – dalam artian oleh saudara yang ditunjuknya untuk tugas tersebut – dengan mengingat usia dan kebutuhan masing-masing.
- [13] Sejauh memang dibutuhkan, kamu boleh mempunyai keledai atau bagal dan memelihara beberapa ternak maupun unggas.
- [14] Suatu tempat ibadat hendaknya dibangun di tengah

bilik-bilik, sejauh hal itu dapat dilakukan dengan mudah. Di situ setiap pagi kamu harus berkumpul untuk menghadiri perayaan Misa, apabila dengan mudah dapat dilaksanakan.

- [15] Lagi pula pada hari Minggu atau pada hari lain bila perlu, hendaknya kamu membicarakan pemeliharaan tata-tertib dan kesejahteraan rohani. Pada kesempatan itu hendaknya juga diperbaiki dengan kasih sayang pelanggaran dan kesalahan para saudara, bila terdapat pada seseorang.

Pembacaan Injil: Yoh 14,15-18

Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu.

Kesimpulan Refleksi untuk Hidup Kita

Kehidupan kita dalam komunitas adalah pelayanan kita. Kita bersaksi kepada komunitas dan menampilkan diri kita sebagai pembangun komunitas. Komunitas semacam itu dibangun di sekitar firman Tuhan, dan diatur oleh keputusan bersama para anggotanya tentang bagaimana mereka ingin hidup sebagai tanggapan terhadap panggilan mereka. Setiap anggota dipanggil. Setiap anggota memiliki karisma. Setiap anggota mengetahui nilai-nilai yang menjadi pedoman hidup kita dan menerima untuk menjadi bagian dari tata

hidup komunitas yang memungkinkan kita menerima karunia Tuhan dan menggunakannya untuk melayani umat Tuhan: doa, Firman, Ekaristi, dan cara berbagi yang tidak meninggalkan siapa pun dalam kekurangan.

PERTEMUAN KELIMA

Lebih dari yang Tertulis dalam Regula

Dalam segala hal harus ada kebijaksanaan. Artinya, para anggota komunitas, mengikuti teladan Maria, merenungkan “hal-hal ini” dalam hati mereka dan merenungkannya bersama-sama dalam komunitas. Ada kebijaksanaan dalam pemilihan prior, dalam pembagian sel, dalam menawarkan keramahan kepada orang-orang dari luar, dalam membahas kesejahteraan komunitas dan koreksi kesalahan, dan dalam menentukan jangkauan misionaris komunitas.

Selalu ada sesuatu yang lebih ketika kita memandang realitas dengan mata iman, harapan, dan kasih. Siapa pun yang mematuhi kata-kata Regula dengan setia akan diberi pahala. Siapa pun yang melampaui kata-kata Regula dan melakukan sesuatu yang lebih akan diberi pahala ketika Tuhan kembali. Namun, “sesuatu yang lebih” itu tidak dapat berarti lebih banyak hal, lebih banyak aktivitas, atau lebih banyak ide, melainkan kesadaran yang lebih dalam akan kehadiran Allah dan Firman Allah.

Pembacaan Regula: Paragraf 4, 5, 6, 8, 9, 16, 17, 22, 23, 24

[4] Pertama-tama kami tetapkan, agar salah seorang dari antara kamu menjadi prior, yang dipilih untuk jabatan itu dengan persetujuan bersama semua saudara atau dengan persetujuan sebagian besar dan lebih bijak. Hendaknya setiap saudara lain menjanjikan ketaatan kepadanya dan berusaha menepati ketaatan yang dijanjikannya dengan perbuatan nyata bersama dengan kemurnian dan pelepasan hak milik.

- [5] Selanjutnya kamu boleh bertempat tinggal di tempat-tempat yang sunyi atau di tempat manapun yang diberikan kepadamu, yang menurut pandangan prior dan para saudara dianggap cocok dan layak untuk menghayati hidup kebiaraanmu.
- [6] Selain itu, masing-masing dari antara kamu hendaknya mempunyai bilik terpisah menurut keadaan tempat yang kamu rencanakan untuk didiami. Bilik-bilik itu ditentukan menurut ketetapan prior sendiri dan dengan persetujuan para saudara lain atau sebagian yang lebih bijak.
- [8] Tidak seorangpun dari antara para saudara diperkenankan pindah dari tempat yang telah ditentukan baginya atau bertukar tempat dengan saudara lain tanpa seijin prior yang menjabat pada waktu itu.
- [9] Bilik prior hendaknya berdekatan dengan pintu masuk tempat itu, agar ia lebih dahulu menemui orang-orang yang datang ke tempat itu; dan dengan demikian segala sesuatu yang perlu dikerjakan, dapat dilaksanakan menurut pertimbangan dan ketentuannya.
- [16] Hendaknya kamu berpuasa setiap hari kecuali pada hari Minggu mulai dari pesta Pengangkatan Salib Suci sampai hari Kebangkitan Tuhan, kecuali bila penyakit atau kelemahan badan maupun alasan lain yang wajar menganjurkan untuk tidak berpuasa, sebab kebutuhan tidak mengenal hukum.
- [17] Hendaknya kamu berpantang daging, kecuali bila harus dimakan karena penyakit atau kelemahan tubuh. Dan karena kamu dalam perjalanan seringkali harus mengemis, maka di luar rumah biaramu kamu

boleh makan hidangan yang dimasak dengan daging, supaya kamu tidak menjadi beban bagi mereka yang menjamumu. Di laut pun kamu boleh makan daging.

- [22] Dan engkau, saudara B. dan siapa pun yang akan diangkat menjadi prior sesudah engkau, hendaknya selalu mengingat dan mengamalkan apa yang disabdakan Tuhan dalam Injil: Barang siapa ingin menjadi besar di antara kamu hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barang siapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu hendaklah ia menjadi hambamu.
- [23] Kamu juga, saudara-saudara lainnya, hormatilah priormu dengan rendah hati dengan lebih memikirkan Kristus yang mengangkatnya menjadi atasanmu daripada orang itu sendiri. Dia pun bersabda kepada para pemimpin Gereja: Barang siapa mendengarkan kamu, ia mendengarkan Aku, dan barang siapa menolak kamu, ia menolak Aku. Jangan sampai kamu dihakimi karena menghinanya, tetapi semoga kamu menerima ganjaran hidup kekal karena taat setia.
- [24] Kami telah menulis ini kepada kamu dengan ringkas dan menetapkannya sebagai suatu pedoman hidup yang harus kamu hayati. Akan tetapi apabila seseorang berbuat lebih daripada ini, Tuhan sendiri akan memberikan ganjaran kepadanya pada waktu Ia datang kembali. Namun, hendaknya menggunakan penegasan sebagai penuntun kebajikan-kebajikan.

Pembacaan Injil: Yoh 14:26

Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

Kesimpulan Refleksi untuk Hidup Kita

Kita memilih hidup persekutuan dan persaudaraan daripada hidup terisolasi atau berdasarkan pilihan masing-masing individu. Kita menerima untuk berbagi hidup, doa, pekerjaan, harta benda, dan kebijaksanaan kita dengan orang lain.

Kebijaksanaan membantu kita untuk membedakan dan mengetahui apa yang harus kita lakukan dan bagaimana kita harus hidup. Kebijakan adalah karunia yang harus kita minta kepada Allah. Itu berasal dari Roh Kudus. Jika kita meminta karunia itu, kita harus mengikuti karunia itu ketika karunia itu telah datang. Ketika komunitas telah melakukan pembedaan roh bersama sebagai satu kesatuan, semua anggota komunitas tersebut wajib taat pada kebijakan yang dihasilkan.

Kita menjalani hidup kita dengan rasa syukur atas apa yang telah kita terima dan dengan harapan akan apa yang akan diberikan dan diterima hingga Tuhan datang kembali.

